

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Pola Interaksi Edukatif Guru Agama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX di MTs Muhammadiyah 07 Klego Tahun Ajaran 2024/2025” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pola interaksi edukatif guru agama berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan adanya 38 siswa dari 64 sampel yang menunjukkan persentase terbesar, yaitu 59.4 %.
2. Tingkat prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang. Dari 64 sampel yang ada, 30 siswa menunjukkan persentase 46.9 %.
3. Besarnya pengaruh pola interaksi edukatif guru agama terhadap prestasi belajar siswa diketahui dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 64.3% dan sisa variabel lain yang tidak diteliti sebesar 35.7%.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pola interaksi edukatif guru agama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah 07 Klego. Ada beberapa implikasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya kualitas interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pola interaksi edukatif yang ditunjukkan oleh guru tidak hanya memengaruhi pemahaman materi, tetapi juga berampak secara langsung terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru agama perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih komunikatif, terbuka dan responsif dalam membangun hubungan dengan siswa.
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran agama tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi membutuhkan keterlibatan emosional dan pendekatan yang humanis dari guru. Hal ini menjadi dasar penting bagi institusi pendidikan dalam menyusun pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, terutama dalam aspek pedagogi dan komunikasi interpersonal.
3. Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti iklim pembelajaran dan gaya interaksi guru. Dengan demikian, sekolah perlu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif dan mendukung interaksi positif antara guru dan siswa.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru Agama

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kualitas interaksi edukatif dengan siswa, baik melalui pendekatan komunikasi yang lebih terbuka, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, maupun melalui pemberian perhatian secara individual kepada siswa. guru juga perlu memperkuat peran sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kapasitas guru dalam membangun pola interaksi yang edukatif melalui pelatihan, seminar atau workshop. Selain itu, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi positif antara guru dan siswa, misalnya dengan menyediakan ruang diskusi atau forum keagamaan yang interaktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel yang dikaji, misalnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor psikologis siswa atau peran keluarga dalam mendukung prestasi belajar. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau campuran dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika interaksi edukatif.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membangun komunikasi yang baik dengan guru. Partisipasi aktif siswa akan memperkuat efektivitas pola interaksi edukatif yang diterapkan guru, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian belajar siswa.